

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, termasuk dalam hal sumber daya mineral seperti minyak bumi, batu bara dan beberapa bahan mineral lainnya. Di antara kekayaan alam Indonesia tersebut, minyak dan gas bumi merupakan sumber daya energi yang sangat vital, karena sebagian besar kebutuhan energi manusia baik untuk kebutuhan industri maupun keperluan rumah tangga dipenuhi dengan sumber daya minyak dan gas, selain itu minyak dan gas ini merupakan aset devisa negara yang sangat penting.

Melihat salah satu contoh produk minyak bumi yaitu pertasol CA, CB, dan Pertasol CC. Pertasol banyak digunakan sebagai pengencer pada cat, varnish, pelarut dan pengencer pada tinta cetak, komponen dalam proses pembuatan karet pada pabrik ban dan vulkanisir, adhesiv seperti lem/gum, industri farmasi (kosmetika) dan industri *cleaning* dan *degreasing*. Tujuan simulasi *blending* yaitu untuk mendapatkan hasil yang optimal pada perhitungan suatu produk. *Blending* sendiri mempunyai arti yaitu pencampuran antara beberapa produk. Maka penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul Simulasi Blending Tiga Komponen Pertasol (CA, CB, CC) Untuk Membuat Pertasol CB.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan ini adalah bagaimana komposisi *blending* yang optimal untuk menghasilkan Pertasol CB yang *on spec*?

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan pengujian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka diperlukan adanya pembatasan masalah yang akan dibahas.

Masalah yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini meliputi:

- a. Hasil analisa pertasol CA yang ada di PPSDM Migas Cepu.
- b. Hasil analisa pertasol CB yang ada di PPSDM Migas Cepu.
- c. Hasil analisa pertasol CC yang ada di PPSDM Migas Cepu.

D. Tujuan

Adapun tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui hasil dari *blending* pertasol apakah memenuhi standar spesifikasi yang telah ditetapkan.

E. Manfaat

Adapun manfaat pengujian ini adalah:

1. Dapat mengetahui metode-metode apa yang digunakan dalam pengujian sampel produk.
2. Dapat mengetahui spesifikasi dari suatu bahan bakar sehingga dapat dilihat dari pengujian apakah bahan bakar memenuhi spesifikasinya.
3. Dapat mengetahui bahwa sebagai pengguna atau pengkonsumsi bahan bakar minyak apakah bahan bakar minyak yang tercampur oleh suatu zat tertentu dalam jumlah tertentu layak digunakan.